

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tersebut, dapat diketahui beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola persebaran Pangkalan Gojek di Kota Medan adalah menyebar di daerah perkotaan. Ada 7 (Tujuh) titik lokasi pangkalan driver Gojek yang berada di 5 (lima) kecamatan di Kota Medan yaitu yaitu Medan Petisah, Medan Kota, Medan Polonia, Medan Maimun dan Medan Sunggal. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa kecamatan yang menjadi kegiatan ekonomi dan pelayanan sosial seperti pusat pelayanan jasa pemerintahan, perkantoran, perbelanjaan, pendidikan, wisata kuliner, dsb.
2. *Driver* Gojek di Kota Medan sebagian besar sebelumnya sudah memiliki pekerjaan dan hanya 45% yang tidak memiliki pekerjaan. Sebagian besar *driver* Gojek berpendidikan SMA sederajat dan hanya 21% berpendidikan sarjana. *Driver* yang terlibat dalam penelitian 100% berjenis kelamin laki-laki dengan rata-rata bekerja 7-8 jam dan mayoritas bekerja berada di luar kecamatan dari tempat tinggal. Pendapatan sesudah dan sebelum mengalami peningkatan 55% dengan jumlah tanggungan ≤ 2 orang (istri, anak, dsb). Kepemilikan kendaraan pada driver hanya 7% yang dimana driver masih mencicil kendaraan dan driver yang memiliki tempat tinggal

pribadi hanya 8% dan menyewa 91% dengan biaya sewa termahal < Rp. 1.000.000 dan fisik bangunan tempat tinggal driver 36% semi permanen dan 64% permanen. Pendidikan *driver* tidak menjadi penghalang untuk memiliki pendapatan yang diterima, dibutuhkan motivasi dan minat kerja yang baik serta memiliki banyak waktu untuk bekerja. *Driver* Gojek termasuk dalam golongan pekerjaan yang berstatus sedang dan golongan pendapatan penghasilan yang berstatus sedang serta mayoritas golongan orang sedang yang memiliki kendaraan pribadi namun tempat tinggal yang masih menyewa.

3. Faktor pendorong masyarakat menjadi *driver* Gojek dijadikan sebagai pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, menambah penghasilan dari pekerjaan sebelumnya dan 20% menjadi alasan memenuhi biaya pendidikan bagi *driver* yang masih menempuh pendidikan. Dan faktor pendorong masyarakat menjadi *driver* Gojek sebagai pekerjaan pokok yaitu untuk 13% menjadi alasan untuk memenuhi tuntutan ekonomi berupa kebutuhan ekonomi yang semakin meningkat, 36% menjadi alasan karena menganggur atau sedang mencari pekerjaan, 8% menjadi alasan untuk terbatasnya lapangan kerja yang sesuai dengan tamatan sekolah, dan 23% menjadi alasan untuk tidak sesuainya upah yang diterima dari pekerjaan, serta wilayah bekerja yang berada diluar maupun didalam dengan tempat tinggal yang mampu mempengaruhi masyarakat pada minat dan motivasi dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup yang di alami oleh pada *driver*.

B. Saran

1. Diharapkan kepada Pemerintah Kota Medan, Dinas Perhubungan Sumatera Utara untuk lebih melihat dan mengelola serta mengatur jalannya operasional Pengemudi berbasis Aplikator atau Transportasi Online agar lebih terarah serta memiliki rute khusus dan tempat pemberhentian.
2. Diharapkan kepada Gojek Indonesia cabang Medan untuk lebih memperhatikan keselamatan para mitra dengan aturan-aturan yang ditetapkan untuk menghindari hal-hal yang tidak menyenangkan serta melihat perkembangan dari segi sosial ekonomi para mitra.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih baik dan lebih luas tentang kondisi sosial ekonomi driver Gojek ataupun pengemudi ojek online lainnya.